

Pembekalan *Health Education* Tentang Antenatal Care (ANC)Terpadu Dalam Masa Pandemic Covid-19 Kabupaten Mojokerto

Ariu Dewi Y*, Asirotul Ma'rifah, Naning Puji S, Siti Indatul Laili, Firda Muflikhatul I

Program Studi Kebidanan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

Corresponding author E-mail: *Ariu914@gmail.com

Received: 05 December 2022. Revised: 15 January 2023. Accepted: 10 February 2023

ABSTRACT

Community service is an important means of improving the quality of education and public knowledge about health tips during pregnancy and the importance of carrying out integrated ANC examinations for pregnant women even during the Covid-19 pandemic. Provision of health education is needed during the Covid-19 pandemic, especially for pregnant women. The purpose of this community service is to add insight and knowledge to pregnant women about the importance of Integrated ANC during the Covid-19 pandemic. The activity of providing health education is to create a learning process that leads to education and evaluation activities based on evidence based. The implementation of this community service activity was carried out at PMB (Independent Midwife Practice) in the Mojokerto area randomly selected in three PMBs. The total number of respondents was 50 pregnant women, before being given counseling we gave questionnaires to the audience with the result that most of the pregnant women did not know the importance of Integrated ANC and were afraid to check their pregnancies with health workers during the Covid-19 pandemic. So that some of them did not carry out integrated ANC examinations during the pandemic and chose to stay at home because they were afraid of transmitting the Covid-19 virus. After being given Health Education about the importance of integrated ANC and healthy tips for pregnant women during a pandemic, they finally realized the importance of maintaining the health of mothers and babies, especially having to continue to carry out integrated ANC examinations so they can get quality pregnancy services and detect early any abnormalities/complications in mothers, even though they are in a pandemic while still adhering to health protocols to avoid transmission of Covid-19.

Keywords: *Health Education, Integrated ANC, Covid-19.*

ABSTRACT

Pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana penting untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengetahuan masyarakat tentang kiat sehat selama kehamilan serta pentingnya melakukan pemeriksaan ANC terpadu bagi ibu hamil meskipun dalam masa pandemi Covid-19. Pemberian *health education* sangatlah dibutuhkan pada pandemi Covid-19 khususnya bagi ibu hamil. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu hamil akan pentingnya ANC Terpadu dalam masa pandemi Covid-19. Kegiatan pemberian *health education* ini adalah menciptakan proses pembelajaran yang mengarah pada aktifitas *education* dan evaluasi berdasarkan *evidence based*. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan di PMB (Praktik Mandiri Bidan) wilayah Mojokerto dipilih secara random di tiga PMB. Total keseluruhan responden sebanyak 50 orang ibu hamil, sebelum diberikan penyuluhan kita berikan kuesioner kepada audiens dengan hasil sebagian besar dari ibu hamil tidak mengetahui akan pentingnya ANC Terpadu dan merasa takut untuk memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan di masa pandemi covid-19. Sehingga beberapa dari mereka tidak melakukan pemeriksaan ANC terpadu selama pandemi dan memilih diam di rumah karena merasa takut terhadap penularan virus Covid-19. Setelah diberikan *Health Education* tentang Pentingnya ANC terpadu dan Kiat sehat ibu hamil selama masa pandemi, akhirnya mereka menyadari akan pentingnya menjaga kesehatan ibu dan bayi terutama harus tetap melakukan pemeriksaan ANC terpadu agar bisa mendapatkan pelayanan kehamilan yang berkualitas dan mendeteksi secara dini adanya kelainan/komplikasi pada ibu, walaupun sedang dalam masa pandemi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan agar terhindar dari penularan Covid-19.

Kata Kunci : *Health Education, ANC Terpadu, Covid-19.*



PENDAHULUAN

Kesehatan ibu merupakan merupakan indikator keberhasilan dari suatu pelayanan kesehatan (RI, K.K, 2020). Pada masa kehamilan sangat penting bagi wanita untuk menjaga kesehatannya dan janinnya. Melalui antenatal care yang teratur dapat mendeteksi dini adanya komplikasi dalam kehamilan, serta hidup sehat dengan pemenuhan gizi yang seimbang. ANC minimal dilakukan 4 kali selama kehamilan, yaitu 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua dan 2 kali pada trimester ketiga. Kunjungan Antenatal yang baik dan teratur serta pengawasan kehamilan yang dilakukan rutin oleh bidan atau dokter seharusnya dilakukan tiap bulan dan sewaktu-waktu memerlukan intervensi khusus dapat mengurangi komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil. Termasuk riwayat penyakit secara umum, kebidanan dan pembedahan yang pernah dialami dapat dikenali secara lebih dini serta dapat ditangani dengan cepat dan tepat. Hal ini dapat mengurangi adanya risiko kesakitan dan kematian bagi ibu hamil sehingga mengurangi Angka Kematian Ibu (Hartini E. E, 2018).

Dalam situasi normal, kematian ibu dan kematian neonatal di Indonesia masih menjadi tantangan besar, apalagi pada saat situasi bencana. Saat ini, Indonesia sedang menghadapi bencana nasional non alam COVID-19 sehingga pelayanan kesehatan maternal dan neonatal menjadi salah satu layanan yang terkena dampak baik secara akses maupun kualitas. Dikhawatirkan, hal ini menyebabkan adanya peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir. Dalam situasi pandemi COVID-19 ini, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal (Putri Safitri W & Martya R, 2021). Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk Alat Pelindung Diri (RI, K.K, 2020).

Namun saat ini *Coronavirus disease 2019* (COVID-19) menjadi penyakit yang mewabah hampir di seluruh dunia. Infeksi COVID-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu >38 derajat Celsius), batuk dan kesulitan bernapas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, fatigue, milagia, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran napas lain. Sampai saat ini, pengetahuan tentang infeksi COVID-19 dalam hubungannya dengan kehamilan masih terbatas dan belum ada rekomendasi spesifik untuk penanganan ibu hamil dengan COVID-19 (Mustofa A & Supriadi D, 2020). Berdasarkan data yang terbatas tersebut dan beberapa contoh kasus pada penanganan Coronavirus sebelumnya (SARS-CoV dan MERS-CoV) dan beberapa kasus COVID-19, dipercaya bahwa ibu hamil memiliki risiko lebih tinggi untuk terjadinya penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum. Dalam dua laporan yang



menguraikan 18 kehamilan dengan COVID-19, semua terinfeksi pada trimester ketiga didapatkan temuan klinis pada ibu hamil mirip dengan orang dewasa yang tidak hamil. Gawat janin dan persalinan prematur ditemukan pada beberapa kasus. Pada dua kasus dilakukan persalinan sesar dan pengujian untuk SARS-CoV-2 ditemukan negatif pada semua bayi yang diperiksa (Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia, 2020).

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan program pada tanggal 30 Oktober 2022, lokasi yang digunakan yaitu di Bidan Praktik Mandiri Wilayah Kabupaten Mojokerto.

Alat dan Bahan

Peralatan yang digunakan dalam kegiatan *Health Education (HE)* tentang ANC terpadu dalam masa pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

- a. Media
 - *Power point*
 - *leaflet*
 - *banner*
- b. Alat pendukung
 - LCD
 - Proyektor
 - Masker

Pembentukan Tim pelaksana Kegiatan

Ketua pelaksana pengabdian masyarakat menunjuk beberapa anggota pelaksana untuk membantu jalannya kegiatan pengabdian. Anggota yang dilibatkan berasal dari dosen pengajar parodi kebidanan dan mahasiswa parodi kebidanan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto, diantaranya Asirotul Ma'rifah, Naning Puji Suryantini, Siti Indatul Laili, dan Firda Muflikhatul Izza.

Observasi lapangan

Berkoordinasi dengan bidan desa setempat dengan bentuk kunjungan ke PMB untuk melakukan identifikasi permasalahan yang ada di desa kemudian mencari solusi bagi masalah tersebut dengan melihat potensi desa.

Izin pelaksanaan

Ketua pelaksana kegiatan berkunjung ke PMB yang menjadi mitra untuk meminta izin pelaksanaan kegiatan sosialisasi meliputi penentuan lokasi, waktu kegiatan, jumlah masyarakat yang diundang serta kebutuhan – kebutuhan pendukung yang diperlukan dalam program kegiatan



pengabdian masyarakat.

Sosialisasi program dan penyuluhan

Kegiatan dimulai dengan pengurusan proses perizinan kepada pihak yang ditempati pengabmas, Dilanjutkan dengan berkomunikasi serta berdiskusi dengan pemilik PMB (Praktik Bidan Mandiri) di wilayah Mojokerto. Tim pengabmas mempersiapkan bahan dan materi, tempat pelaksanaan pengabmas dan kontribusi lainnya. Pemberian *Health Education* dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober-02 November 2022.

Peserta *Health Education* adalah ibu hamil yang berada di PMB (Praktik Mandiri Bidan). Sebelum dilakukan penyuluhan sebelumnya diberikan kuesioner terlebih dahulu kepada audiens, kegiatan penyuluhan diawali dengan pemberian materi dalam bentuk PPT Tentang ANC Terpadu di masa pandemi Covid 19. Proses berjalan lancar, diskusi dan argument berlangsung baik dan mendapatkan kesamaan persepsi dalam proses diskusi. Setelah diberikan *Health Education* dibagikan kuesioner lagi kepada audiens untuk mengetahui apakah semua ibu hamil sudah mengerti tentang ANC Terpadu di masa pandemic covid-19.

Evaluasi Program

Adapun evaluasi yang dilakukan dengan indikator dan rancangan evaluasi diperoleh sebagai berikut:

1. Jumlah peserta yang hadir adalah ibu hamil dengan jumlah kehadiran lebih dari 75% dari target awal
2. Keantusiasan peserta *health education* sangat jelas dimana seluruh peserta terlibat aktif selama kegiatan berlangsung
3. Evaluasi terhadap kegiatan penyuluhan secara umum berjalan dengan baik dan memuaskan peserta maupun tim pelaksana.

Khalayak Sasaran

Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya untuk ibu hamil tentang pentingnya ANC terpadu di masa pandemi. Adapun jumlah peserta yang ikut serta sebanyak 50 orang.

Tabel 1. Ibu Hamil di Wilayah Kerja PMB Kabupaten Mojokerto

NO	Nama	UK	Umur (Th)	Pendidikan
1.	Salsa	12 minggu	26	SMA
2.	Maisyah	22 minggu	32	SMP
3.	Sulistya	7 minggu	22	SMA
4.	Dasni	14 minggu	25	SMP
5.	Sumiasih	28 minggu	33	SMP
6.	Saudah	22 minggu	32	SMA





NO	Nama	UK	Umur (Th)	Pendidikan
7.	Hani	7 minggu	29	SMA
8.	Wasi'ah	12 minggu	33	SMP
9.	Musrifah	7 minggu	31	SMP
10.	Zulaikha	23 minggu	25	SMA
11.	Sa'diyah	26 minggu	28	SMA
12.	Ernawati	22 minggu	27	SMP
13.	Aliyah	21 minggu	27	SMA
14.	Nurul Magfiroh	22 minggu	30	SMA
15.	Aisyah Nur	26 minggu	27	SMA
16.	Bella Yanti	22 minggu	24	SMA
17.	Dila Safira	7 minggu	22	SMA
18.	Irma	12 minggu	25	SMA
19.	Dewi	12 minggu	27	SMA
20.	Sri ayu	12 minggu	29	SMP
21.	Ninik	11 minggu	29	SMA
22.	Dinik Putri	12 minggu	26	SMA
23.	Sella	23 minggu	24	SMA
24.	Evi Yunita	26 minggu	24	SMP
25.	Yulia Ida	12 minggu	23	SMA
26.	Amanda	20 minggu	26	SMA
27.	Viola	24 minggu	29	SMA
28.	Ayudiya	20 minggu	31	SMA
29.	Lailatul	12 minggu	30	SMP
30.	Umi Nada	18 minggu	31	SMP
31.	Zahra	14 minggu	26	SMA
32.	Putri	24 minggu	25	SMA
33.	Wahyuni	19 minggu	23	SMA
34.	Eka Nia	22 minggu	27	SMA
35.	Masrifatul	23 minggu	29	SMA
36.	Zahira	12 minggu	22	SMA
37.	Maslachatul	14 minggu	21	SMA
38.	Shinta	19 minggu	26	SMA
39.	Ayu Anjani	22 minggu	25	SMA



Metode yang digunakan

Untuk merealisasikan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis menggunakan metode dengan beberapa tahap. *Pertama* : pembentukan tim pelaksana pengabdian, dari ketua dan anggota. *Kedua* : Observasi lapang atau survei lokasi. *Ketiga* : Perizinan sekaligus sosialisasi program. *Keempat* : Kegiatan sosialisasi program berupa penyampaian materi pentingnya ANC terpadu di masa pandemi covid-19. Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan :

1. Pembagian masker gratis dan *leaflet* materi ANC terpadu
2. Penyampaian materi kehamilan fisiologis
3. Penyampaian materi pandemi covid-19
4. Penyampaian materi pentingnya ANC terpadu di masa pandemi covid-19
5. Diskusi bersama dan evaluasi materi yang telah disampaikan

PEMBAHASAN

ANC Terpadu merupakan penyempurnaan pelayanan ANC dengan menggunakan berbagai sumber daya yang tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan dasar (RI, K.K, 2020). Dengan pelayanan ANC terpadu tersebut, didorong agar pelayanan ANC lebih berkualitas dengan melengkapi pemeriksaan kehamilan oleh dokter umum, pemeriksaan gigi, pemeriksaan laboratorium, konseling serta pemberian asam folat. Pelayanan antenatal terpadu merupakan pelayanan antenatal komprehensif dan berkualitas yang diberikan kepada semua ibu hamil secara terpadu dengan program lain yang memerlukan intervensi selama kehamilannya (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Kegiatan edukasi kesehatan tentang ANC terpadu di masa pandemi covid-19 yang diselenggarakan, merupakan kali pertama dan salah satu kegiatan yang dilakukan prodi kebidanan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto, bekerjasama dengan Praktik Mandiri Bidan wilayah Kabupaten Mojokerto. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2022, pukul 09.00 – 11.30 WIB. Kegiatan ini melibatkan Mahasiswa dan ibu – ibu hamil sebagai obyek penyuluhan atau edukasi. Kegiatan edukasi kesehatan kesehatan tentang ANC terpadu di masa pandemi covid-19 yang dilaksanakan mendapatkan respon sangat positif dari mitra bidan dan ibu-ibu hamil, ini terlihat dari jumlah kehadiran peserta yang ikut dalam kegiatan tersebut, peserta hadir sebanyak 39 orang dari total target awal yaitu 50 orang.





Gambar 1. *Health Education* tentang ANC Terpadu Dalam Masa Pandemi Covid-19 Kepada Ibu-Ibu Hamil Wilayah Kerja PMB Kabupaten Mojokerto

Selain itu juga selama pemaparan materi, peserta terlihat serius mendengarkan dan memperhatikan pameri. Berdasarkan informasi yang diterima dari hasil observasi atau survei menunjukkan bahwa masih banyak ibu-ibu hamil di Kabupaten Mojokerto yang enggan untuk melakukan ANC terpadu dengan alasan takut akan covid-19 dan tidak tahu bagaimana pelayanan ANC terpadu selama masa pandemi covid-19, sehingga kondisi ibu dan bayinya tidak terkontrol dengan baik yang berakibat adanya masalah selama kehamilan atau persalinannya (Awaliyah, D. N, 2018). Penerapan ANC Terpadu di masa pandemi harus sesuai protokol kesehatan yang berlaku. Penerapannya yaitu dengan 3 M, antara lain : mencuci tangan pakai sabun dengan air yang mengalir, memakai masker serta menjaga jarak aman minimal sekitar 1 meter. Jika dalam kondisi tertentu, semisal tidak ada air dan sabun untuk membersihkan tangan, solusi lainnya adalah memakai cairan yang berbasis setidaknya 60% alcohol seperti hand sanitizer (Kemenkes RI, 2020).

Kegiatan edukasi kesehatan tentang ANC terpadu di masa pandemi covid-19 meliputi pembagian masker gratis dan *leaflet* materi ANC terpadu, penyampaian materi kehamilan fisiologis, penyampaian materi pandemi covid-19, penyampaian materi pentingnya ANC terpadu



di masa pandemi covid-19, diskusi bersama dan evaluasi materi yang telah disampaikan. Dengan terlaksananya kegiatan edukasi kesehatan ini, diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan ibu-ibu hamil tentang pentingnya ANC terpadu di masa pandemi covid-19 dan menumbuhkan perilaku patuh untuk melaksanakannya.

Hasil dari kegiatan *Health Education* ini bisa meningkatkan pengetahuan ibu dan partisipasi ibu hamil dalam melakukan pelayanan kehamilan selama pandemic Covid-19. Pendidikan kesehatan dan konseling terbukti dapat meningkatkan pengetahuan, sebagaimana ditunjukkan pula dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Khuzaiyah S & Kristiyanti R, 2020). menyatakan bahwa terdapat beberapa strategi dalam menurunkan meningkatkan pengetahuan diantaranya bimbingan teman sebaya (*peer group*), konseling, role model, berpikir positif dan hubungan interpersonal. Perubahan perilaku kesehatan melalui cara pendidikan atau promosi kesehatan diawali dengan cara pemberian informasi-informasi kesehatan. Melalui pemberian informasi tentang cara-cara mencapai hidup sehat, cara pemeliharaan kesehatan, cara menghindari penyakit, dan sebagainya akan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hal tersebut. Peningkatan pengetahuan masyarakat akan menimbulkan kesadaran mereka dan pada akhirnya akan menyebabkan orang berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh penulis sejalan lurus dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Vianti dan Hasanah (2022) tentang Pelayanan Antenatal care (ANC) di masa pandemi covid-19. Dimana salah satu faktor penting yang dapat mengubah perilaku seseorang dalam bidang kesehatan adalah pendidikan kesehatan karena dengan pendidikan kesehatan maka pengetahuan seseorang akan dapat bertambah sehingga dapat mengubah perilaku seseorang. Pendidikan kesehatan bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat, untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan, baik fisik, mental dan sosialnya sehingga produktif secara ekonomi maupun secara sosial (Vianti, R. A & Hasanah, N, 2022). Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik sehingga diharapkan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko terjadinya anemia kehamilan. Perilaku yang demikian dapat berpengaruh terhadap penurunan kejadian anemia pada ibu hamil (Wulandini, P & Triska, T, 2020).

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), Mitra Bidan di Kabupaten Mojokerto dan mahasiswi Prodi Kebidanan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.



KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan tentang pentingnya ANC terpadu di masa pandemi covid-19 ini sangat bermanfaat bagi ibu-ibu hamil di wilayah Kabupaten Mojokerto, diantaranya menambah pengetahuan ibu-ibu hamil tentang pentingnya ibu hamil melakukan ANC terpadu di masa pandemi covid-19 dan menepis kekhawatiran ibu hamil untuk melakukan ANC karena takut akan virus covid-19. Dari kegiatan ini diharapkan muncul sikap dan perilaku patuh untuk melakukan ANC terpadu di masa pandemi covid-19 sekalipun sehingga dapat mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan serta menurunkan angka AKI dan AKB di Indonesia.

Saran

Kegiatan penyuluhan bisa lebih dioptimalkan lagi dan dilakukan secara berkelanjutan sehingga bisa meningkatkan pengetahuan pada masyarakat khususnya pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaliyah, D. N. (2018). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Cakupan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan K4 di Wilayah Kerja Puskesmas Lara Kecamatan Baebunta. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Hartini E. E. (2018). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Wineka Media.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017*.
- Khuzaiyah S & Kristiyanti R. (2020). Paket Edukasi Ibu Hamil untuk Mewujudkan Anak Sehat dan Cerdas Melalui Pendekatan Asuhan Kebidanan Holistik. *Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 8(2).
- Mustofa A & Supriadi D. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRILAKU MASYARAKAT DENGAN KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN 3M SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19: LITERATURE REVIEW. *PIN-LITAMAS*, 2(1), 116–123.
- Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia. (2020). *Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin Dan Nifas). Penanganan Infeksi Virus Corona Pada Maternal*. 9–11.
- Putri Safitri W & Martya R. (2021). Pelayanan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19. *NERSMID : Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 4(1), 1–11.
- RI, K.K. (2020). *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir selama Social Distancing*.
- Vianti, R. A & Hasanah, N. (2022). Edukasi Pelayanan Kehamilan selama Covid-19 pelayanan kesehatan maternal dan pelayanan kesehatan lainnya karena dan kelas ibu hamil , serta adanya penanggulangan dan komplikasi-penting dalam kesehatan Jawa





Tengah tahun 2018, kunjungan pertama K1 terenda. *Jurnal ABDIMAS -HIP*, 3(1), 40–46.

Wulandini, P & Triska, T. (2020). Ubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru. *MENARA Ilmu*, 14(02), 122–128.

